

**IDENTIFIKASI POTENSI PENAWARAN DAN PERMINTAAN
WISATA ALAM KARANGAN LATIMOJONG KECAMATAN
BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG**

**SRI ASTUTI
A0219318**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**IDENTIFIKASI POTENSI PENAWARAN DAN PERMINTAAN
WISATA ALAM KARANGAN LATIMOJONG KECAMATAN
BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG**

**SRI ASTUTI
A0219318**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
pada
Program Studi Kehutanan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Astuti
NIM : A0219318
Program Studi : Kehutanan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Identifikasi Potensi Pernawaran dan Permintaan Wisata Alam Karang Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang”** adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum di ajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 23 Oktober 2025



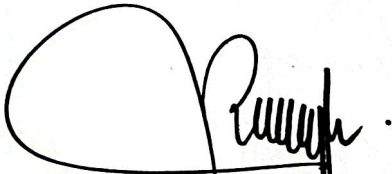
Sri Astuti
A0219218

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Identifikasi Potensi Penawaran dan Permintaan Wisata
Alam Karangan Latimojong Kecamatan Buntu Batu
Kabupaten Enrekang
Nama : Sri Astuti
NIM : A0219318
Prodi : Kehutanan
Fakultas : Pertanian dan Kehutanan

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Ritabulan, S.Hut., M.Si
NIDN. 0002117906

Pembimbing II



Muhammad Sarif, S.Hut., M.Si
NIDN.0008089106

Diketahui Oleh

Dekan

Fakultas Pertanian dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M., Si
NIP. 196005121989031004

Koordinator

Program Studi Kehutanan



Fitri Indhasari, S.Hut., M., Hut.
NIP. 198707112019032016

Tanggal Lulus: 23 Oktober 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:


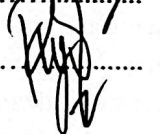
**Identifikasi Potensi Penawaran dan Permintaan Wisata Alam Karang
Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang**

Disusun oleh:
SRI ASTUTI
A0219318



Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat

Pada Tanggal 23 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1 Suparjo Razasli Carong, S.Si., M.Sc		24/11/2025
2 Andi Ridha Yayank, S.Hut., M.Hut		05/11/2025

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1 Dr. Ritabulan, S.Hut., M.Si		01/11/2025
2 Muhammad Sarif, S.Hut., M.Si		01/11/2025

ABSTRAK

SRI ASTUTI. Identifikasi Potensi Penawaran dan Permintaan Wisata Alam Karanganyar Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dibimbing oleh **RITABULAN** dan **MUHAMMAD SARIF**.

Wisata alam adalah salah satu kegiatan dalam bentuk perjalanan yang dilakukan secara sukarela yang bersifat sementara untuk menikmati keindahan alam. Wisata alam yang dapat dinikmati keindahannya salah satunya yaitu Wisata Alam Karanganyar Latimojong yang berada di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Wisata alam Karanganyar Latimojong adalah salah satu wisata yang dimiliki oleh Desa Latimojong dan memiliki potensi yang patut untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi penawaran dan permintaan wisata alam di Kawasan Karanganyar Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, kualitatif dan kuantitatif dengan analisis data menggunakan pedoman penilaian Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) untuk menilai potensi penawaran serta analisis karakteristik, motivasi dan harapan pengunjung untuk menilai potensi permintaan wisata alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai potensi penawaran wisata alam Karanganyar Latimojong sebesar 2.270 dan termasuk dalam klasifikasi sedang. Ada beberapa aspek yang memiliki klasifikasi tinggi yaitu aksesibilitas dan sarana prasarana. Kemudian untuk hasil penelitian mengenai potensi permintaan wisata alam menunjukkan bahwa karakteristik pengunjung didominasi oleh usia 21-30 tahun dengan tingkat pendidikan SMA, sebagian besar pengunjung berstatus sebagai pelajar dan berasal dari wilayah Kabupaten Enrekang. Kegiatan yang paling disukai adalah menikmati pemandangan alam dan berswafoto. Kesimpulannya adalah, kawasan wisata alam Karanganyar Latimojong memiliki potensi penawaran dan permintaan wisata yang cukup baik, namun perlu ada pengembangan pada aspek fasilitas dan daya tarik wisata agar dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan di masa mendatang.

Kata kunci:Potensi, Penawaran, Permintaan, Karanganyar Latimojong, Wisata Alam.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai macam keindahan alam dan keanekaragaman flora dan fauna. Banyak potensi dan sumber daya yang belum dikembangkan secara maksimal, salah satunya di sektor pariwisata. Pariwisata adalah salah satu sektor yang paling banyak diminati di Indonesia. Kata pariwisata dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai salah satu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, tetapi harus didukung dengan berbagai fasilitas dan layanan yang memadai. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata merupakan aneka macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata sendiri sudah dianggap menjadi kebutuhan hidup bagi manusia, yang di mana dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mendukung berbagai macam kegiatan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan menambah devisa negara dalam jumlah yang cukup besar. Sejak beberapa tahun terakhir ini banyak negara mulai melirik sektor pariwisata sebagai sumber penghasil devisa yang sehubungan dengan makin melemahnya daya saing komoditas andalan mereka (Pujaastawa dan Ariana, 2015).

Keanekaragaman sumber daya dan keindahan alam dalam suatu objek wisata di Indonesia sangat menarik. Potensi objek wisata di Indonesia dikembangkan karena wisatawan yang berkunjung tertarik terhadap keindahan alam dan kekayaan seni budaya di Indonesia (Suryani, 2016). Keindahan alam dan keanekaragaman budaya, menjadikan Negara Indonesia sebagai negara yang terkenal akan objek wisata, baik itu objek wisata alam maupun objek wisata budaya. Keindahan alam dan budaya pada suatu daerah merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk dapat menghabiskan waktunya dalam beragam aktivitas liburan mereka.

Wisatawan menurut UU No 10 Tahun 2009 merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan

mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Zulfa, 2021). Wisatawan memiliki beragam motif dan latar belakang yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan wisata. Dengan perbedaan tersebut, wisatawan menjadi pihak yang menciptakan permintaan produk dan jasa wisata.

Wisata alam atau dikenal dengan istilah ekowisata atau *ecotourism* adalah pilihan perjalanan menuju sebuah lokasi dengan maksud menikmati keindahan alam yang disuguhkan oleh alam secara natural. *Landscape* yang dinikmati keindahannya yaitu panorama alam, aliran air disungai, buih ombak dengan bibir pantai yang berpasir putih, keheningan didalam goa, menikmati vegetasi atau hutan dan mengamati masyarakat pedalaman yang kehidupan sosial budayanya belum bersentuhan langsung dengan perkembangan teknologi yang saat ini sedang berkembang (Eddyono, 2021).

Wisata alam merupakan salah satu kegiatan dalam bentuk perjalanan yang dilakukan secara sukarela yang bersifat sementara untuk menikmati keindahan alam. Sumber daya alam merupakan sumberdaya yang mempunyai daya tarik wisata yang berpotensi. Kegiatan wisata alam merupakan kegiatan pariwisata, rekreasi, pendidikan, kebudayaan, dan cinta alam (Faisah, 2021).

Kabupaten Enrekang adalah salah satu kabupaten yang terletak di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi wisata alam yang patut untuk dikembangkan. Salah satunya yaitu kawasan wisata alam Karang Latimojong yang berada di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Kawasan wisata alam ini merupakan kawasan yang terletak di kaki gunung Latimojong dengan ketinggian ± 1200 mdpl dan memiliki luas kawasan ± 1 ha.

Kawasan Wisata Alam Karang Latimojong merupakan salah satu destinasi wisata yang menyuguhkan pemandangan alam yang indah dan udara yang sejuk sehingga cocok untuk dijadikan destinasi wisata untuk melepaskan penat. Sebuah destinasi wisata pasti mempunyai daya tarik tersendiri, seperti halnya dengan kawasan wisata yang ada di Karang Latimojong. Potensi yang dimiliki oleh kawasan Karang Latimojong yaitu Gunung Latimojong, air terjun dan sungai untuk wisata buatan seperti *river tubing* atau arum jeram sedangkan wisata kebudayaan yaitu seperti permainan tradisional dan alat musik tradisional.

Selain itu di kawasan wisata karangan latimojong juga terdapat perkebunan kopi Arabika. Di kawasan Latimojong juga terdapat jenis flora endemik Sulawesi yaitu Rhodonron dan fauna endemik sulawesi yaitu Anoa, masyarakat menyebut hewan tersebut sebagai Tedong Malillin (kerbau hitam). Potensi yang dimiliki oleh kawasan wisata alam Karangan Latimojong membuka peluang untuk dapat dikembangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi penawaran (*supply*) dan potensi permintaan (*demand*) yang dimiliki oleh kawasan wisata alam Karangan Latimojong. Pendekatan *supply* dan *demand* digunakan untuk melihat potensi wisata alam yang ada di Kawasan Karangan Latimojong agar dapat dikembangkan.

1.2. Rumusan masalah

1. Apa saja potensi penawaran wisata alam yang ada di Karangan Latimojong ?
2. Bagaimana potensi permintaan pada wisata alam Karangan Latimojong ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi dan menghitung nilai potensi penawaran wisata alam yang ada di Karangan Latimojong.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi permintaan wisata alam Karangan Latimojong.

1.4. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak pengelola sebagai acuan dalam proses pengembangan kawasan wisata alam Karangan Latimojong.
2. Manfaat lain penelitian ini yaitu sebagai informasi kepada masyarakat maupun stakeholders terkait kawasan wisata alam Karangan Latimojong.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Wisata Karangon Latimojong merupakan bagian dari Desa Latimojong. Ada beberapa daya tarik wisata yang ada di Desa Latimojong dan Wisata Karangon Latimojong merupakan kawasan wisata alam utama yang ditawarkan di Desa Latimojong.

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai potensi penawaran wisata Karangon Latimojong dapat diambil kesimpulan bahwa wisata Karangon Latimojong menawarkan beberapa aspek yang mencakup kawasan wisata yang menjadi daya tarik pengunjung. Wisata Karangon Latimojong memiliki nilai penawaran dengan total 2.270 dan termasuk dalam klasifikasi kategori sedang. Beberapa aspek tergolong dalam kategori tinggi yaitu 1.) Aksesibilitas dan 2.) Sarana dan Prasarana. Kemudian untuk aspek daya tarik objek wisata, kondisi sekitar kawasan dan akomodasi tergolong dalam klasifikasi sedang. Dengan demikian perlu adanya peningkatan untuk aspek daya tarik objek wisata, kondisi sekitar kawasan dan akomodasi agar bisa dikembangkan lagi.
2. Hasil penelitian mengenai permintaan wisata Karangon Latimojong di gambarkan melalui karakteristik pengunjung. Pengunjung wisata Karangon Latimojong didominasi anak muda berusia 16-20 tahun dengan nilai persentase tertinggi yaitu 40% dan rata-rata pengunjung masih berstatus pelajar SMA. Mayoritas pengunjung yang datang ke wisata Karangon Latimojong berasal dari Enrekang atau biasa di sebut sebagai wisatawan lokal. Jenis kegiatan wisata yang paling banyak diminati oleh wisatawan yaitu menikmati pemandangan alam bersama dengan teman ataupun dengan keluarga. Jumlah kunjungan wisatawan ke wisata Karangon Latimojong hanya sekali kunjungan dengan frekuensi jarang. Dan waktu kunjungan wisatawan biasanya dilakukan pada pagi dan di sore hari di waktu weekend. Serta harapan harapan yang diinginkan pengunjung salah satunya yaitu penyediaan tempat sampah di setiap sudut kawasan, hal ini menjadi salah satu

penilaian pengunjung yang perlu diperhatikan oleh pihak pengelola agar bisa menjadi bahan evaluasi untuk progres pengembangan kawasan wisata.

6.2. Saran

1. Perlu adanya kejelasan oleh pihak pengelola mengenai perencanaan pengembangan Wisata Karangon Latimojong dan perlu adanya kerjasama antara pihak pengelola, masyarakat dan pemerintah terkait dalam proses pengembangan wisata tersebut ke depan.
2. Kepada pihak pengelola wisata Karangon Latimojong agar bisa mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kawasan ini agar lebih banyak dikenal dan dikunjungi.
3. Untuk peneliti dan penulis yang ingin melakukan penelitian yang sejenis agar bisa melibatkan variabel lain dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat di kembangkan untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai wisata yang ada di Desa Latimojong ataupun yang ada di Kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine R., Alikodra, HS., & Iskandar E. 2016. Analisis Penawaran dan Permintaan ekowisata bekantan di hutan rawa Gelam Tapin Kalimantan Selatan. *Jurnal Media Konservasi*. Vol 21(2): 143-151.
- Ardiansyah I., & Iskandar H. 2022. Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado-Odtwa. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 2(8): 2621-2630.
- Damanik J., & Weber HF. 2006. *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Direktorat Jenderal PHKA. 2003. *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*.
- Departemen Kehutanan. 2003. *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*.
- Eddyono F. 2021. *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Ponorogo, Jawa Timur. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Faisah N. 2021. Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Hutan Pinus Lembanna Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indrayati I., Yoza D., & Arlita T. 2015. Studi Pengembangan Ekowisata melalui Pendekatan Supply dan Demand di Tahura Sultan Syarif Hasyim Riau. *Jurnal Jomfaperta*. Vol 2(1): 1-16.
- Mulyadi, M. 2011. Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*. Vol 15(1): 128-137
- Pujaastawa IBG & Ariana IN. 2015. *Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata*. Denpasar Bali. Pustaka Larasan.
- Putri DTP., Umah AM., & Andaresta DA. 2023. Analisis Daya Tarik Wisata Air Melalui Pendekatan Supply Demand: Studi Di Sendang Bulus Bungkal Ponorogo. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*. Vol 3(2): 1-10.
- Risqiani A., Suprpto D., & Purwanti F. 2020. Analisis Kesesuaian Permintaan Wisata Dan Penawaran Objek Wisata Di Taman Nasional Kepulauan Seribu (Kasus Di Pulau Pramuka), Jakarta. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*. Vol 16(1): 72-78.
- Rosadi P., & Roslinda E. 2015. Potensi Daya Tarik Riam Berawat'n Untuk Wisata Alam Di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol 3(3): 363-373.

- Sagala, L. P., & Muntasib, E. H. 2008. Permintaan Ekowisata Wisatawan Mancanegara Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (Tnbts), Jawa Timur (Ecotourism Demand Of Internasional Tourists at Bromo Tengger Semere National Park (Btsnp), East Java). *Media Konservasi*. Vol 13 (2): 79-84.
- Septiani E., Santoso B., Mulyadi M., & Muhdin M. 2019. Analisis preferensi pengunjung kawasan wisata Gili Meno kabupaten Lombok Utara. *Distribusi-Journal of Management and Business*. Vol 7 (2): 141–154.
- Sumantri, I., Yuniarti, E., & Fitriani, M. I. (2020). Analisis *Supply* dan *Demand* Objek Wisata Tanjung Bajau Di Kota Singkawang Kalimantan Barat. *JeLAST: Jurnal Teknik Kelautan, PWK, dan Tambang*. Vol 8(1): 1-9.
- Suranny, L. E. 2023. Analisis Permintaan dan Penawaran Wisata Pada Desa Wisata Sendang Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Inisiasi*. 153-165.
- Suryani AI. 2017. Strategi pengembangan pariwisata lokal. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*. Vol 3(1): 33-45.
- Soekmadi, R., & Makalew, A. D. (2021). Potensi Wisata Alam Di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Penawaran, Permintaan Dan Daya Dukung. *Tengkawang: Jurnal Ilmu Kehutanan*. Vol 11 (1): 14-24.
- Taluke D., Lakat RS., & Sembel A. 2019. Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai kecamatan loloda kabupaten halmahera barat. *Spasial*. Vol 6(2): 531-540.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Zaluchu, S. E. 2020. Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*. Vol 4(1): 28-38
- Zulfa PI 2021. Identifikasi Potensi Ekowisata Di Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.